15 Tahun REDD: Sebuah Mekanisme yang busuk hingga ke akarnya

- Unduh publikasi dalam pdf
- Unduh sampul dan ilustrasi (lihat di bawah)

Sejak diperkenalkan pada tahun 2007, program Pengurangan Emisi dari Deforestasi dan Degradasi Hutan /Reducing Emissions from Deforestation and Forest Degradation (REDD) telah menjadi kebijakan hutan yang dominan di seluruh dunia, yang berdampak pada masyarakat yang bergantung pada hutan di negara-negara khusunya negara dengan hutan tropis.

Pengalaman selama 15 tahun terakhir telah menunjukkan catatan besar bencana kegagalan oleh REDD untuk mengatasi deforestasi dan degradasi hutan – dan lebih buruk lagi: REDD juga telah mengintensifkan krisis iklim dan membiarkan penyebab deforestasi tak tersentuh. Nyatanya REDD telah menjadi penyebab mendasar dari deforestasi dan perubahan iklim itu sendiri.

Publikasi ini terdiri dari 11 artikel yang mencerminkan dimensi proyek REDD yang paling mendasar dan berbahaya. Kami berharap masing-masing dari artikel ini akan membantu memperkuat argumen dan tindakan kami melawan skema penyeimbangan dan mengungkapnya kenyataannya: skema rasis yang tidak pernah dapat diperbaiki karena dirancang demi 'menjaga minyak mengalir' dan, tentu saja , sistem kapitalis yang mendorong krisis iklim, hutan dan sosial yang ada dibelakangnya saat ini.

Indeks

- Kata pengantar (Sekretariat WRM)

- Panduan tentang Beberapa Istilah yang Digunakan dalam Publikasi ini

- REDD: Lebih dari sekedar kegagalan dan Ada Apa di balik Huruf R – E – D - D?(Jutta Kill)

- Apakah Semua Karbon Sama? Karbon Fosil, Kekerasan dan Kekuasaan (Joanna Cabello)

- Mengakhiri Kolonialisme dengan Mengakhiri REDD+ (Larry Lohmann)

- “Bukan Hanya Tanah… Mereka Juga Merampas Identitas Kami” (Wawancara dengan Tom Goldtooth)

- Tahun REDD+ di Acre dan Dampaknya terhadap Perempuan Adat dan Ekstrativista Perempuan (Wawancara dengan Letícia Yawanawa dan Dercy Teles de Carvalho)

- Batubara Berdarah untuk Karbon Berdarah di Kolombia: Perluasan Pajak Karbon melalui REDD+ Bukti Kegagalan Penetapan Harga Karbon (Tamra L. Gilbertson)

- Proyek REDD+ Katingan di Indonesia: Komodifikasi Alam, Tenaga Kerja dan Reproduksi Masyarakat (Izzuddin Prawiranegara)

- Warisan Proyek Karbon Komunitas di Nhambita, Mozambik: Nostalgia, Kekecewaan, dan Kemarahan (Boaventura Monjane , Natacha Bruna dan Euridse Samuel)

- Proyek PIREDD/Plateaux REDD+ di Mai-Ndombe, DRC: Konflik dan Mekanisme Pengaduan (Pangeran Lungungu)

- Bahaya bagi Komunitas dan Iklim: Bukan “Solusi Berbasis Alam” di Gabon (Lingkungan Muyissi dan WRM)

- Antara Pencemar Besar, Penyeimbangan Karbon, dan REDD+ (Chris Lang)

- Bacaan yang Direkomendasikan

Sampul dan ilustrasi

Image

>>> Unduh sampulnya

Image

>>> Unduh ilustrasi dalam resolusi lebih tinggi

Image

>>> Unduh ilustrasi dalam resolusi lebih tinggi